

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -2.08%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,625—5,715).

Today's Info

- SMMT Naikkan Kontribusi Pasar Domestik
- KMTR Akan Bersiap Rights Issue
- IMAS Tingkatkan Bisnis Logistik
- BUVA Alokasikan Belanja Modal Rp 200 Miliar
- BATA Bagikan Dividen Rp 27 Miliar
- Pendapatan ASRI Tumbuh 44.4%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
GJTL	Spec.Buy	705-720	655
INCO	S o S	3,750-3,700	3,950
PGAS	B o W	1,905-1,930	1,765
MAPI	B o W	870-880	815/805
INDY	B o W	3,470-3,530	3,250

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.74	3,691

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BKSL	29 Jun	AGM
GJTL	29 Jun	AGM
ISSP	29 Jun	AGM
ULTJ	29 Jun	AGM + EGM

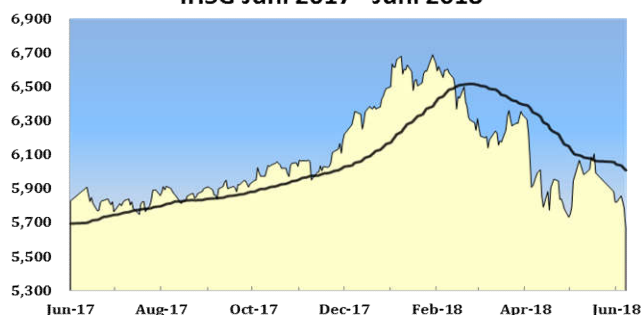
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
PICO	Div	2	29 Jun
RODA	Div	55	29 Jun
MERK	Div	260	02 Jul

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
CLEO	1 : 5	03 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Transcoal Pacific	
IDR (Offer)	110—150
Shares	1,500,000,000
Offer	25—26 June 2018
Listing	02 July 2018

IHSG Juni 2017 - Juni 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,616	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,664	5,625	5,715
Frequency (Times)	435,628	5,600	5,750
Market Cap (Trillion IDR)	6,363	5,575	5,790
Foreign Net (Billion IDR)	(691.76)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,667.32	-120.23	-2.08%
Nikkei	22,270.39	-1.38	-0.01%
Hangseng	28,497.32	141.06	0.50%
FTSE 100	7,615.63	-6.06	-0.08%
Xetra Dax	12,177.23	-171.38	-1.39%
Dow Jones	24,216.05	98.46	0.41%
Nasdaq	7,503.68	58.60	0.79%
S&P 500	2,716.31	16.68	0.62%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.85	0.2	0.30%
Oil Price (WTI) USD/barel	73.45	0.7	0.95%
Gold Price USD/Ounce	1253.01	-5.3	-0.42%
Nickel-LME (US\$/ton)	14708.50	-95.5	-0.65%
Tin-LME (US\$/ton)	19689.00	-251.0	-1.26%
CPO Malaysia (RM/ton)	2325.00	21.0	0.91%
Coal EUR (US\$/ton)	96.30	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	106.20	-0.3	-0.23%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14390.00	212.0	1.50%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,832.5	-1.49%	2.08%
Medali Syariah	1,667.7	-0.36%	-1.25%
MA Mantap	1,511.1	-0.74%	-2.07%
MD Asset Mantap Plus	1,485.0	-0.70%	1.99%
MD ORI Dua	1,898.0	-3.00%	3.67%
MD Pendapatan Tetap	1,085.0	-3.99%	0.79%
MD Rido Tiga	2,104.6	-1.19%	-3.49%
MD Stabil	1,145.4	-3.07%	0.29%
ORI	1,771.4	-4.49%	-1.77%
MA Greater Infrastructure	1,135.0	-7.19%	-9.97%
MA Maxima	878.7	-6.40%	-3.84%
MA Madania Syariah	972.7	-3.98%	-5.45%
MA Strategic TR	1,056.6	3.31%	3.34%
MD Kombinasi	788.1	-2.86%	-1.64%
MA Multicash	1,415.8	0.56%	5.51%
MD Kas	1,489.3	0.54%	5.94%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -2.08%. IHSG terkoreksi -2.08% ke 5,667. Pelemahan indeks dipengaruhi oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS. Selain itu, pasar juga menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) hari ini (29/06). Seluruh sektor berakhir di zona merah dengan sektor industri dasar (-4.25%) mengalami koreksi terbesar, disusul sektor peroperti (-3.46%). Investor asing kembali membukukan penjualan senilai IDR 691.8 miliar sehingga total penjualan asing untuk tahun perdagangan 2018 mencapai IDR 49.8 triliun. Sedangkan untuk year to date, IHSG terkoreksi -10.83%.

Wall Street menguat dipicu oleh rebound saham sektor teknologi dan keuangan menjelang hasil dari putaran kedua dari stress test the Fed untuk bank dan pemberi pinjaman. Indeks S&P 500 naik +0.62%, DJIA naik +0.41% dan Nasdaq naik +0.79%. Sebelumnya, indeks tertekan akibat kece- masan akan konflik dagang antara AS dengan mitra dagang utamanya.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,625—5,715). IHSG kembali ditutup melemah pada perda- ganan kemarin berada di level 5,667. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pele- mahannya setelah belum mampu bertahan di support level 5,715, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 5,625 hingga 5,600. MACD berada pada kecenderungan melemah, namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 5,715. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 — 29 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Neraca Perdagangan	May-18	-1,52 miliar USD	-1,62 miliar USD	1,40 miliar USD
29	7-Days Repo Rate	-	-	4,75%	5,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Penjualan Rumah Baru	AS	May-18	0,69 juta	0,66 juta	0,67 juta
27	Durable Goods Order (MoM)	AS	May-18	-0,6%	-1,0%	0,7%
27	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, June 22 - 2018	-9,9 juta barel	-5,91 juta barel	-1,3 juta barel
28	Gfk Business Confidence	Jerman	Jul-18	10,7	10,7	10,6
28	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	Jun-18	2,1%	2,2%	2,1%
28	Business Confidence	Euro Area	Jun-18	1,39	1,44	1,15
28	Pertumbuhan Ekonomi Final (QoQ)	AS	Kuartal-I	2,0%	2,9%	2,2%
28	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, June 23-2018	227 ribu	218 ribu	220 ribu
28	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, June 16- 2018	1705 ribu	1726 ribu	1705 ribu
29	Tingkat Pengangguran	Jepang	May-18	2,2%	2,5%	2,5%
29	Tingkat Pengangguran	Jerman	Jun-18	-	5,2%	5,2%
29	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Britania Raya	Kuartal-I	-	1,4%	1,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pelemahan Rupiah Hampir Memastikan Kenaikan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia.** Pelemahan Rupiah pada hari Kamis, 28 Juni 2018, membuat sebagian besar pengamat memberikan pernyataan bahwa Bank Indonesia hampir dipastikan menaikkan tingkat suku bunga pada pengumuman Rapat Dewan Gubernur hari ini. Kemarin, Rupiah melemah sebesar 0,55% ke level Rp 14.328/US Dollars, tertinggi sejak Oktober 2015. Pelemahan Rupiah ini disebabkan oleh dampak pelemahan CNY seiring dengan memanasnya perang dagang antara AS dengan Tiongkok. Lebih lanjut, pelemahan CNY yang cukup dalam ini memberikan sentimen negatif kepada nilai mata uang negara-negara berkembang karena memberikan sinyal bahwa perang tarif mungkin akan meluas menjadi perang mata uang. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Dampak Positif Kebijakan Fiskal AS Hanya Sementara.** Seiring dengan penguatan indikator perekonomian AS seperti pengangguran dan juga pertumbuhan ekonomi, perekonomian AS terlihat akan kembali pulih dari dampak krisis 2008. Namun demikian, menurut Presiden St. Louis Federal Reserve Bank, James Bullard, dampak dari kebijakan fiskal AS diprediksi akan hilang dalam 1-2 tahun ke depan. Oleh karena itu, menurutnya, The Fed seharusnya mempertimbangkan secara matang kebijakan-kebijakan yang bersifat hawkish. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

SMMT Naikkan Kontribusi Pasar Domestik

- Emiten pertambangan batu bara PT Golden Eagle Energy Tbk. (SMMT) menargetkan kontribusi penjualan ke pasar domestik dapat meningkat pada 2018 seiring dengan tingginya kebutuhan untuk pembangkit listrik.
- Direktur Utama Golden Eagle Energy Roza Permana Putra menyampaikan, pada tahun ini perseroan menargetkan produksi dan penjualan sebesar 1,8 juta ton. Volume itu meningkat 76,96% year on year (yoy) dari realisasi 2017 sejumlah 1,02 juta ton.
- Kontribusi pasar domestik pada 2018 diperkirakan mencapai 43%, meningkat dari 2017 sebesar 38% dan 2016 sejumlah 28%. Hal ini terjadi seiring dengan pertumbuhan permintaan lokal, khususnya di sektor pembangkit listrik.
- Adapun, untuk pasar ekspor pada 2017, konsumen yang menyerap produk SMMT ialah Filipina (26%), China (14%), Hong Kong (11%), India (10%), dan Korea Selatan (1%). Menurut Roza, komposisi pasar luar negeri tidak akan banyak berubah pada 2018. (Bisnis)

KMTR Akan Bersiap Rights Issue

- Emiten pengolahan karet PT Kirana Megatara Tbk. (KMTR) menyiapkan aksi korporasi rights issue pada semester II/2018 setelah mendapat izin dari pemegang saham.
- Corporate Secretary KMTR Ferry Sidik menyampaikan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Kamis (28/6/2018), perseroan mendapatkan restu untuk melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue.
- Jumlah saham yang dilepas berjumlah 1,1 miliar lembar, atau 14,32% dari total modal ditempatkan dan disetor sebanyak 7,68 miliar lembar. Ke depannya, perusahaan akan mengurus penerbitan saham baru tersebut.
- Menurut Ferry, dana hasil rights issue digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan usaha. Selain itu, perseroan akan mengurangi biaya bunga pinjaman. (Bisnis)

IMAS Tingkatkan Bisnis Logistik

- Emiten otomotif PT Indomobil Sukses International Tbk. (IMAS) fokus meningkatkan segmen bisnis logistik perseroan. Manajemen menilai kebutuhan kendaraan dan layanan logistik di Tanah Air masih sangat potensial.
- Presiden Direktur IMAS Jusak Kertowidjojo mengungkapkan perseroan akan memaksimalkan lini logistik melalui optimalisasi cucu usaha perseroan di bidang logistik yang dibentuk sejak 2015.
- Jusak menyampaikan pada tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal Rp2 triliun, di mana 90%-nya akan digunakan untuk kebutuhan bisnis logistik tersebut. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk belanja infrastruktur perusahaan.
- Dari belanja modal Rp2 triliun tersebut, perseroan telah merealisasikan sebesar Rp601 miliar selama kuartal I/2018, di mana sebesar Rp513 miliar atau 85,35% di antaranya digunakan untuk belanja kendaraan. (Bisnis)

Today's Info

BUVA Alokasikan Belanja Modal Rp200 Miliar

- Emiten perhotelan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA) menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp200 miliar tahun ini untuk menyelesaikan sejumlah proyek perseroan yang tengah dibangun.
- Hendry Utomo, Direktur Keuangan Bukit Uluwatu Villa, mengatakan bahwa anggaran belanja modal tahun ini relatif sama dengan realisasi tahun lalu yang sekitar Rp200 miliar. Perseroan menyiapkan dana belanja modal untuk menyelesaikan sejumlah proyek yang telah dimulai tahun sebelumnya.
- Perseroan baru saja mengantongi restu pemegang saham untuk menggelar aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement sekitar Rp160 miliar, dan aksi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue sekitar Rp600 miliar hingga Rp800 miliar.
- Perseroan memastikan aksi private placement akan digelar tahun ini, tepatnya pada Agustus mendatang. Dananya bisa digunakan untuk mendukung belanja modal tahun ini. Sementara itu, rights issue belum diputuskan kapan akan digelar, tetapi maksimal dalam kurun waktu 12 bulan setelah mengantongi restu pemegang saham. (Bisnis)

BATA Bagikan Dividen Rp27 Miliar

- Emiten peritel sepatu PT Sepatu Bata Tbk. (BATA) akan membagikan dividen final senilai Rp7 miliar dari laba tahun buku 2017, melengkapi dividen interim senilai Rp20 miliar yang telah dibagikan pada akhir 2017 lalu.
- Hatta Tutuko, Direktur Independen Sepatu Bata, mengatakan bahwa laba bersih perseroan tahun lalu adalah sekitar Rp53 miliar, tumbuh 27% dibandingkan tahun 2016 Rp42 miliar.
- Capaian laba tersebut diperoleh dari kinerja pendapatan penjualan yang mencapai Rp974,5 miliar, turun 3% dibandingkan dengan 2016 Rp1 triliun. Perseroan berhasil mengefisienskan berbagai biaya sehingga pertumbuhan laba lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan.
- Total pembagian dividen atas laba bersih 2017 tersebut mencapai Rp27 miliar, yang mana Rp20 miliar di antaranya telah dibagikan tahun lalu sebagai dividen interim dan Rp7 miliar akan dibagikan Agustus mendatang. (Bisnis)

Pendapatan ASRI Tumbuh 44.4%

- Emiten properti PT Alam Sutera Realty Tbk. masih membukukan kinerja yang cukup baik pada kuartal pertama tahun ini meskipun perusahaan dibayang-bayangi beban akibat peningkatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.
- Pada kuartal pertama tahun ini, ASRI masih membukukan kinerja cukup tinggi, mencapai Rp1 triliun, atau tumbuh 44,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp702 miliar.
- Laba bersih perseroan pada kuartal pertama tahun ini tercatat Rp299,5 miliar, tumbuh 71% dibandingkan Rp178 miliar pada kuartal pertama 2017. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.